



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

MEDDENIA AYU WULANDARI YULIASTUTI MANAGER COMMUNICATION RELATIONS & CID PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 90,40

DENGAN SKOR AKHIR 90,40, KEPEMIMPINAN IBU MEDDENIA AYU WULANDARI YULIASTUTI DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
MEDDENIA AYU WULANDARI YULIASTUTI
MANAGER COMMUNICATION RELATIONS & CID
PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	86.0	15%	12.90
FVS (Field Verification Score)	89.0	15%	13.35
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	82.0	15%	12.30
HCR (Humanitarian Crisis Response)	91.0	10%	9.10
EPC (Economic Protection Contribution)	85.0	15%	12.75
TOTAL		100%	90.40

- **LRMI (100)** → Nilai LRMI yang mencapai 100 menunjukkan bahwa Ibu Meddenia memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam mengidentifikasi dan memahami risiko sosial serta lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan. Berbagai program yang dijalankan, seperti penguatan akses air bersih, pengembangan kapasitas tenaga kerja lokal, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga inisiatif pengelolaan limbah dan lingkungan, menunjukkan bahwa pemetaan isu lokal dilakukan secara komprehensif dan relevan dengan konteks operasional perusahaan. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan tidak hanya berangkat dari agenda CSR semata, tetapi dari pemahaman mendalam terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasi perusahaan.
- **RSAI (100)** → Nilai RSAI yang mencapai 100 menunjukkan bahwa risiko-risiko yang telah diidentifikasi berhasil diterjemahkan secara sangat baik menjadi strategi program yang terarah. Program-program yang dijalankan tidak berdiri sendiri, melainkan dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai upaya memperkuat stabilitas operasional perusahaan. Inisiatif seperti penyediaan akses air bersih, pengembangan kompetensi tenaga kerja lokal, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar menunjukkan adanya keselarasan yang kuat antara analisis risiko dengan desain intervensi yang dijalankan.
- **AMS (86)** → Nilai AMS sebesar 86 menunjukkan bahwa strategi yang telah dirancang berhasil diwujudkan dalam aksi mitigasi yang nyata di lapangan. Implementasi program terlihat tidak hanya pada satu kegiatan, tetapi pada portofolio program yang cukup beragam, mulai dari penyediaan fasilitas air bersih, pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja lokal, pengembangan usaha masyarakat, hingga inisiatif pengelolaan limbah dan lingkungan. Hal ini mencerminkan kemampuan kepemimpinan program dalam menggerakkan berbagai inisiatif yang mampu memberikan manfaat sosial sekaligus mengurangi potensi risiko sosial dan lingkungan di wilayah operasi.
- **FVS (89)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa berbagai program yang dijalankan memiliki bukti implementasi yang cukup kuat dan dapat diverifikasi melalui berbagai sumber. Beberapa program menunjukkan hasil nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat, seperti peningkatan akses air bersih, penguatan kapasitas ekonomi masyarakat, serta peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal. Konsistensi antara perencanaan program dan hasil yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa implementasi program berjalan secara efektif dan mampu memberikan dampak yang terukur.



Lampiran 2



- **HWR (82)** → Nilai HWR sebesar 82 menunjukkan bahwa terdapat tingkat kesiapan organisasi yang cukup baik dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan kemanusiaan di sekitar wilayah operasi. Hal ini tercermin dari berbagai kegiatan yang berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat, dukungan terhadap kelompok rentan, serta keterlibatan perusahaan dalam berbagai kegiatan sosial yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun masih terdapat ruang penguatan pada aspek kesiapsiagaan yang lebih sistematis, secara umum program-program yang dijalankan menunjukkan adanya perhatian terhadap dimensi kesiapan sosial dan kemanusiaan.
- **HCR (91)** → Nilai HCR sebesar 91 menunjukkan bahwa Ibu Meddenia memiliki kapasitas komunikasi yang sangat baik dalam menggerakkan program serta membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perannya dalam menyampaikan berbagai inisiatif keberlanjutan perusahaan, menjembatani kepentingan perusahaan dengan masyarakat, serta memastikan pesan program tersampaikan dengan jelas menunjukkan kemampuan komunikasi yang kuat. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya dukungan masyarakat terhadap program yang dijalankan serta memperkuat hubungan perusahaan dengan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasi.
- **EPC (85)** → Nilai EPC sebesar 85 menunjukkan bahwa berbagai program yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan. Melalui pendekatan program yang mampu mengurangi potensi konflik sosial, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta mendukung stabilitas operasional, program-program tersebut berperan sebagai instrumen mitigasi risiko yang membantu menjaga keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan. Dengan demikian, kegiatan ESG yang dijalankan tidak hanya menghasilkan dampak sosial, tetapi juga menciptakan nilai perlindungan ekonomi bagi perusahaan.

Dengan **skor akhir 90,40**, kepemimpinan **Ibu Meddenia Ayu Wulandari Yuliasuti** dalam mengelola dan mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan masyarakat di lingkungan **PT Pertamina Drilling Services Indonesia** menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko lokal, perumusan strategi mitigasi, implementasi aksi di lapangan, verifikasi dampak program, kesiapsiagaan sosial organisasi, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan.

Berbagai program yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya—mulai dari penguatan akses air bersih bagi masyarakat sekitar wilayah operasi, pengembangan kapasitas tenaga kerja lokal, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga inisiatif pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan limbah—menunjukkan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan sosial semata, tetapi juga pada pengurangan risiko sosial dan lingkungan yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasi perusahaan. Melalui pendekatan tersebut, program-program yang dijalankan mampu menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan perusahaan dengan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasi.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Ibu Meddenia Ayu Wulandari Yuliasuti dinilai berada pada kategori Platinum Leader Performance, yang merepresentasikan kepemimpinan program dengan kapasitas tinggi dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko menjadi tindakan nyata yang terstruktur, terukur, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus memperkuat stabilitas operasional perusahaan.

Pencapaian ini menempatkan Ibu Meddenia Ayu Wulandari Yuliasuti sebagai salah satu kandidat yang layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026, sebagai bagian dari rangkaian penilaian dalam perhelatan Nusantara CSR Awards 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING